BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan memiliki hal yang penting yang harus dipertahankan oleh suatu perusahaan, terutama menyangkut kepada kesejahteraan para pemegang saham perusahaan tersebut. Pemegang saham harus dipertahankan karena bagian dari tanggung jawab perusahaan, karena hal ini sangat berkaitan dengan keberlangsungan operasional perusahaan yang akhir nya hal ini menjadi tolak ukur terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang baik mensejahterakan para pemegang saham dan meningkatkan kekayaan pemilik perusahaan dengan cara mencapai keuntungan yang maksimal atau laba yang sebesar-besarnya dan yang terpenting tujuan perusahaan itu adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga pasarnya.

UNMAS DENPASAR

Salah satu upaya untuk mewujudkan tujuan perusahaan adalah dengan mewujudkan kebutuhan dana yang berimbas untuk memaksimalkan kinerja yang baik, sehingga dengan kinerja yang baik mampu meningkatkan harga serta nilai suatu perusahaan, dengan ini mencerminkan kemakmuran para pemegang perusahaan saham tersebut. Suatu perusahaan sering mengalami kekurangan modal yang mengakibatkan kinerja perusahaan baik jasa atau produk yang diciptakan kurang maksimal dan perusahaan sulit untuk bersaing di pasar yang mengakibatkan perkembangan suatu perusahaan melambat.

Nilai perusahaan dapat mencerminkan nilai aset yang dimiliki oleh perusahaan dan semakin tinggi nilai perusahaan maka perusahaan akan memiliki citra yang semakin baik. Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham, sehingga semakin tinggi harga saham maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan. Sebaliknya, semakin rendah harga saham maka akan semakin rendah pula nilai perusahaan.

Kebutuhan primer papan yang berupa rumah sudah menjadi kebutuhan yang penting bagi masyarakat. Rumah sangat penting bagi keluarga, karena rumah merupakan tempat berlindung dan untuk istirahat setelah sibuk bekerja atau beraktivitas seharian. Memiliki rumah sendiri adalah idaman bagi semua orang. Tidak semua masyarakat membeli hanya satu rumah saja, melainkan membeli beberapa rumah untuk dijadikan ladang usaha atau yang kita sebut sebagai jual beli properti, bahkan ada yang hanya ingin investasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) sengaja memilih sektor properti dan real estate, karena walaupun sempat turun pada masa awal pandemi, kini perlahan industri properti mulai bangkit kembali seiring pemulihan ekonomi pasca pandemi yang semakin membaik di Indonesia.

UNMAS DENPASAR

Harga terus meningkat tentu saja karena laju pertumbuhan penduduk yang terus meningkat, dengan begitu, permintaan akan rumah di masa depan semakin meningkat, dan mengenai ketersediaan properti mungkin tidak mencukupi. Menurut hukum ekonomi. Saat ketersediaan produk rendah dan permintaan tinggi, maka harganya pasti tinggi.

Ukuran perusahaan adalah sesuatu yang dapat dikatakan untuk menentukan suatu perusahaan memiliki skala kecil atau skala besar, karena ukuran perusahaan mencerminkan total aset yang perusahaan miliki, jika skala perusahaan semakin besar maka semakin mudah untuk mendapatkan pendanaan baik yang bersifat internal atau eksternal, sehingga besarnya ukuran suatu perusahaan akan mempengaruhi nilai perusahaan tersebut. Perusahaan besar lebih menarik investor karena akan mempengaruhi nilai perusahaan nantinya.

Berdasarkan Penelitian Ni Luh Surpa Dewantari, dkk. (2016), Nur Anisa, dkk. (2022), Ni Kadek Indrayani, dkk. (2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun terdapat kebalikan dari penelitian yang dilakukan oleh Imam Hidayat dan Mayla Tasliyah (2022), Siwi Nur Khotimah, dkk. (2020) mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

UNMAS DENPASAR

Leverage merupakan pemakaian utang oleh perusahaan untuk melakukan suatu kegiatan operasional di dalam perusahaan, leverage tersebut menunjukkan kebutuhan pembiayaan perusahaan yang ditutupi oleh utang. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi besar atau kecilnya leverage yang dihasilkan oleh perusahaan. Perusahaan yang terlalu banyak melakukan pembiayaan dengan hutang dianggap tidak sehat karena dapat menurunkan laba perusahaan. Peningkatan atau penurunan suatu tingkat hutang memiliki pengaruh terhadap penilaian pasar.

Rasio leverage berguna untuk mengukur keseimbangan dana antara jumlah yang dibayarkan pemilik perusahaan dengan dana yang berasal dari pinjaman. leverage sendiri menunjukkan kebutuhan pembiayaan suatu perusahaan yang ditutupi oleh utang, apabila suatu perusahaan tidak mempunyai utang maka sepenuhnya perusahaan menggunakkan modal sendiri atau tanpa leverage.

semakin rendah sebuah leverage perusahaan, semakin rendah risiko perusahaan jika suatu saat terjadi ekonomi yang memburuk, namun semakin banyak utang yang dimiliki sebuah perusahaan, maka semakin banyak alokasi utang yang digunakan dan semakin besar juga risiko yang dihadapinya. perusahaan dapat menggunakan hutang (leverage) untuk meningkatkan modal sehingga menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi.

Leverage adalah suatu rasio keuangan yang mengukur seberapa banyak perusahaan yang dibiayai dengan menggunakan hutang. Leverage dapat diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER). Rasio ini untuk mengukur proporsi dana yang diperoleh dari hutang untuk membiayai aktiva suatu perusahaan. Debt to Equity Ratio (DER) merupakan perbandingan total hutang perusahaan terhadap ekuitasnya. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar hutang dengan modal yang dimilikinya. Semakin tinggi DER maka semakin rendah laba yang dibagikan kepada pemegang saham, namun semakin rendah DER maka semakin tinggi laba yang diterima oleh pemegang saham. DER yang tinggi dapat menurunkan nilai perusahaan dan DER yang rendah dapat meningkatkan nilai perusahaan.

UNMAS DENPASAR

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Anisa, dkk. (2022), Imam Hidayat dan Mayla Tasliyah (2022) menyatakan bahwa leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Surpa Dewantari, dkk. (2016), Ni Kadek Indrayani, dkk. (2021), dan Siwi Nur Khotimah, dkk. (2020) menunjukkan kebalikan dari penelitian sebelumnya, bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh suatu perusahaan, Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba atau keuntungan dalam hubungannya dengan penjualan, total aset, maupun modal sendiri. Jika suatu profitabilitas perusahaan baik, pihak yang berkepentingan seperti kreditor, pemasok, dan investor akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan.

Besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan suatu perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan dengan melihat profitabilitas sebagai ukuran dan kinerja perusahaan, ditunjukkan dengan keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Perusahaan yang dapat menghasilkan laba dengan tinggi menunjukan kinerja perusahaan tersebut baik, sehingga dapat menimbulkan tanggapan positif dari investor dan menaikkan harga saham suatu perusahaan.

Profitabilitas adalah suatu rasio keuangan yang dipilih untuk mengetahui seberapa besar laba atas investasi yang dihasilkan perusahaan dengan menggunakan semua aset yang dimilikinya. Profitabilitas dapat diukur dengan Return On Assets

(ROA). Semakin tinggi ROA maka semakin tinggi pula kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur Anisa, dkk. (2022), i Luh Surpa Dewantari, dkk. (2016), Ni Kadek Indrayani, dkk. (2021), menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Begitu juga penelitian dari Imam Hidayat dan Mayla Tasliyah (2022), yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Siwi Nur Khotimah, dkk. (2020), yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan research gap dari hasil penelitian sebelumnya, terdapat perbedaan hasil dari penelitian sebelumnya atas pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan pengujian kembali atas ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas apakah berpengaruh terhadap nilai perusahaan atau tidak.

UNMAS DENPASAR

Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Banyaknya rumah, apartemen, pusat perbelanjaan dan gedung perkantoran menjadi daya tarik investor untuk berinvestasi di sektor property dan real estate, karena memiliki prospek yang cerah ke depannya mengingat potensi pertumbuhan penduduk terus bertambah, sehingga kepemilikan atas suatu Property dan Real Estate akan bertambah besar

yang akan membuat investor tertarik untuk menginvestasikan dananya sehingga prospek perdagangan saham diperkirakan akan terus meningkat. Pemilihan periode dalam penelitian ini adalah pada tahun 2020 hingga 2022 yang diharapkan dapat menjelaskan nilai perusahaan dengan baik dan juga pemilihan tahun tersebut menjadi hal yang diperhatikan, karena pada tahun tersebut merupakan proses pemulihan ekonomi pasca pandemi Covid-19.

Tabel 1. 1

Rata-rata Ukuran Perusahaan (SIZE), Leverage (DER), Profitabilitas (ROA), dan Nilai Perusahaan (PBV) pada Perusahaan Property dan Real Estate Tahun 2020-2022.

Variabel	Tahun		
	2020	2021	2022
Ukuran Perusahaan (Dalam Miliaran Rupiah)	2.010	2.083	2.150
Leverage (x)	0,66	0,57	0,93
Profitabilitas (%)	3,71	3,12	4,37
Nilai Perusahaan (x)	2,41	1,87	1,41

Sumber: www.idx.co.id, data diolah, (2023)

Pada tabel 1.1 variabel ukuran perusahaan menunjukkan perubahan yang stagnan pada tiap tahunnya. Sedangkan pada variabel leverage, Profitabilitas dan nilai perusahaan mengalami perubahan yang fluktuatif pada tiap tahunnya.

Pertumbuhan sektor property di Indonesia mengalami penurunan. Hal ini disebabkan semakin ketatnya regulasi terkait bisnis property, seperti suku bunga KPR, persyaratan uang muka, kenaikan pajak, perizinan dan harga komoditas.

Berdasarkan research gap dari hasil penelitian sebelumnya, terdapat perbedaan hasil dari penelitian tersebut atas pengaruh ukuran perusahaan, leverage,

dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan pengujian kembali atas ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas apakah berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

peneliti akan melihat perkembangan perusahaan Property dan Real Estate mengingat bahwa potensi jumlah penduduk yang terus bertambah, sehingga kepemilikan atas suatu Property dan Real Estate akan bertambah besar yang membuat investor tertarik untuk menginvestasikan dananya sehingga prospek perdagangan saham diperkirakan akan terus meningkat.

Perusahaan yang dijadikan sampel adalah perusahaan sektor Property, Real Estate, dan Building Construction pada sub sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan pengaruhnya ukuran perusahaan, leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan tersebut. Oleh karena itu peneliti mengambil judul: **"Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2022."**

UNMAS DENPASAR

1.2 Pokok Permasalahan

Sesuai dengan latar belakang mengenai Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2022. Yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasikan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2022?
2. Apakah leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2022?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah mengenai Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2022 di atas, maka tujuan yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk mengetahui pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan pada sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

UNMAS DENPASAR

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian yang dilakukan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan signaling theory mengenai ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas yang diterapkan pada suatu perusahaan serta pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

2. Manfaat Praktis

Secara umum, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan positif dan informasi bagi semua pihak yang berkepentingan untuk dijadikan bahan pertimbangan pada saat melakukan investasi dan variabel-variabel dalam penelitian ini untuk membantu meningkatkan nilai perusahaan serta sebagai bahan pertimbangan emiten untuk mengevaluasi, memperbaiki, dan meningkatkan kinerja manajemen dimasa yang akan datang.

UNMAS DENPASAR

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Signaling Theory

Signaling theory atau teori sinyal merupakan grand theory dalam penelitian ini, teori sinyal diartikan sebagai isyarat yang dilakukan oleh perusahaan (manajer) kepada pihak luar (investor). Namun pada kenyataannya, manajer perusahaan memiliki informasi yang jauh lebih akurat dari investor luar. Teori sinyal juga menyatakan bagaimana perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. semuanya dimaksudkan untuk menyiratkan sesuatu dengan harapan pasar atau pihak eksternal akan melakukan perubahan penilaian atas suatu perusahaan. Sinyal tersebut juga dapat dilakukan dengan pengungkapan informasi akuntansi seperti laporan keuangan dan laporan tentang apa yang telah dilakukan manajemen untuk memenuhi keinginan pemilik perusahaan, atau bahkan dalam bentuk promosi serta informasi lain yang menunjukkan bahwa perusahaan tersebut jauh lebih baik dari yang lain. Artinya, sinyal yang dipilih harus mengandung kekuatan informasi (information content) untuk dapat merubah penilaian pihak eksternal perusahaan. Teori sinyal mengatakan bahwa keputusan investasi perusahaan memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan masa depan suatu perusahaan dan oleh karena itu, meningkatkan harga saham di pasar modal sebagai salah satu indikator nilai perusahaan.

UNMAS DENPASAR

2.1.2 Trade-off Theory

Trade off theory merupakan supporting theory dalam penelitian ini, trade off theory merupakan pandangan klasik dari teori struktur modal, yang menyatakan perusahaan memiliki optimal target rasio leverage untuk menyeimbangkan resiko kebangkrutan dan keuntungan pajak dari penggunaan hutang untuk pendanaan dalam perusahaan. Penggunaan lebih banyak utang akan menyebabkan kesulitan keuangan atau kebangkrutan. Kebangkrutan akan terjadi jika perusahaan memiliki lebih banyak hutang di dalam struktur modalnya. Perusahaan yang bangkrut memiliki beban akuntansi dan hukum yang sangat tinggi, dan juga akan sulit untuk mempertahankan pelanggan, pemasok dan karyawan. Teori ini mengasumsikan bahwa suatu perusahaan memiliki tingkat hutang yang optimal dan ketika sebuah perusahaan memiliki hutang yang terlalu tinggi (overvalued) atau terlalu rendah (undervalued), ia akan mencoba untuk menyesuaikan tingkat hutang aktual menuju arah titik yang optimal.

UNMAS DENPASAR

2.1.3 Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan dengan bermacam cara antara lain total aktiva, nilai pasar saham, log size dan lain-lain ukuran perusahaan dianggap akan mampu mempengaruhi nilai perusahaan (Bendriani, 2011). Semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal.

Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan. Perusahaan sendiri dibagi menjadi dua jenis, yaitu perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar. Perusahaan yang berskala besar cenderung akan menarik minat investor karena akan berimbas dengan nilai perusahaan, sehingga dapat dikatakan bahwa besar kecilnya ukuran suatu perusahaan secara langsung berpengaruh terhadap nilai dari perusahaan tersebut.

Ukuran perusahaan diukur dengan total aset perusahaan yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang baik sehingga meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan yang meningkat dapat ditandai dengan total aktiva perusahaan yang mengalami kenaikan dan lebih besar dibandingkan dengan jumlah utang perusahaan. Semakin besar aset perusahaan maka semakin besar pula modal yang ditanam, semakin besar total penjualan perusahaan maka akan semakin banyak juga perputaran uang dan semakin besar kapitalisasi pasar maka semakin besar pula perusahaan dikenal masyarakat (Sudarmadji dan Sularto, 2007). Semakin besar ukuran perusahaan maka ada kecenderungan lebih banyak investor yang menaruh perhatian pada perusahaan tersebut, sehingga akan meningkatkan nilai suatu perusahaan dimata investor, hal ini disebabkan karena perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil (Riyanto, 2001: 313).

UNMAS DENPASAR

2.1.4 Leverage

Leverage merupakan salah satu faktor yang mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Leverage merupakan suatu indikator keuangan yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai oleh hutang (Yuliyani & Erawati, 2017). Leverage juga sebagai rasio yang membandingkan total hutang dan total aset perusahaan, sehingga jika investor ingin melihat sebuah perusahaan dengan aset yang tinggi namun risiko leverage-nya juga tinggi, maka investor akan berpikir dua kali untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Tujuan perusahaan adalah menggunakan leverage untuk memastikan bahwa keuntungan yang didapatkan lebih besar dari pada biaya aset dan sumber dananya, sehingga meningkatkan keuntungan bagi pemegang saham. Begitu pula sebaliknya, leverage juga meningkatkan risiko keuntungan, karena jika perusahaan ternyata mendapatkan keuntungan yang lebih rendah dari biaya tetapnya maka penggunaan leverage akan menurunkan keuntungan dari para pemegang saham.

UNMAS DENPASAR

Rasio leverage dalam penelitian ini menggunakan Debt to Equity Ratio (DER). DER adalah salah satu pengukur seberapa jauh perusahaan tersebut memiliki pinjaman terhadap kreditur. Apabila nilai rasionya semakin tinggi, maka semakin besar perusahaan tersebut memperoleh dana dari luar, sebaliknya apabila nilai rasionya semakin rendah, maka semakin kecil perusahaan tersebut memperoleh dana dari luar. Debt to equity ratio (DER) juga merupakan perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri dalam pendanaan perusahaan. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam

memenuhi seluruh kewajibannya dengan modal sendiri. Semakin tinggi nilai rasio ini maka semakin sedikit modal sendiri dibanding dengan hutangnya.

2.1.5 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dalam suatu periode tertentu, serta menjadi tolak ukur efektivitas operasional keseluruhan perusahaan. Menurut Harahap (2008) Profitabilitas menggambarkan kemampuan sebuah perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan sumber daya yang dimiliki seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya.

Profitabilitas juga mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidup jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik di masa depan atau tidak. Oleh karena itu, setiap perusahaan akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka kelangsungannya akan lebih terjamin. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah Return On Asset (ROA), yaitu perbandingan antara laba bersih perusahaan dengan total aset yang perusahaan.

UNMAS DENPASAR

2.1.6 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah persepsi investor mengenai tingkat keberhasilan perusahaan dan sering dikaitkan dengan harga saham. Karena harga saham tinggi maka nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat

pasar tidak hanya percaya pada kinerja perusahaan saat ini, tetapi juga pada prospek perusahaan di masa mendatang. Pemilik perusahaan menginginkan nilai perusahaan yang tinggi karena nilai yang tinggi mewakili kemakmuran pemegang saham yang tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan diwakili oleh harga saham yang mencerminkan keputusan investasi, pembiayaan (financing), dan manajemen aset.

Harga saham suatu perusahaan yang terbentuk antara pembeli dan penjual pada saat transaksi berlangsung disebut nilai pasar perusahaan karena harga saham dianggap mencerminkan dari nilai aset perusahaan yang sebenarnya. Nilai perusahaan yang dibentuk dari indikator nilai pasar saham sangat dipengaruhi oleh peluang investasi. Kehadiran peluang investasi dapat memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan masa depan suatu perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio Price to book value (PBV). Rasio PBV merupakan perbandingan antara nilai harga saham menurut pasar dengan nilai buku ekuitas suatu perusahaan. Dari rasio PBV menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan dan semakin tingginya PBV akan mempengaruhi nilai suatu perusahaan.

UNMAS DENPASAR

2.2 Hubungan Antar Variabel

2.2.1 Hubungan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan yang semakin tinggi akan berkaitan erat dengan keputusan pendanaan yang akan diterapkan oleh perusahaan guna mengoptimalkan nilai perusahaan. Umumnya perusahaan yang berukuran besar cenderung lebih

mudah untuk mendapat kepercayaan dari pihak kreditur untuk mendapatkan sumber pendanaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Pramana dan Mustanda, 2016). Ukuran perusahaan yang berskala besar lebih mudah meningkatkan nilai perusahaan dan menarik minat investor untuk berinvestasi serta lebih mudah mendapatkan kepercayaan dari pihak kreditur. Semakin besar ukuran perusahaan maka ada kecenderungan lebih banyak investor yang menaruh perhatian pada perusahaan tersebut, sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan dimata investor, hal ini disebabkan karena perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil (Riyanto, 2001: 313).

2.2.2 Hubungan Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Pengelolaan leverage sangatlah penting, sebab keputusan dalam penggunaan hutang yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan yang dikarenakan adanya pengurangan atas pajak penghasilan. Leverage juga bisa sebagai salah satu alat yang banyak digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan modal mereka dalam rangka meningkatkan keuntungan Penggunaan hutang yang terlalu banyak tidak baik karena dikhawatirkan bahwa akan terjadi

UNMAS DENPASAR

penurunan laba yang diperoleh perusahaan. Artinya, nilai leverage yang semakin tinggi akan menggambarkan investasi yang dilakukan berisiko besar, sedangkan leverage yang kecil akan menunjukkan investasi yang dilakukan berisiko kecil. Darsono (2006: 54) yang menyatakan bahwa “Semakin besar leverage maka risiko perusahaan tidak mampu membayar kewajibannya semakin besar, sehingga berpengaruh terhadap turunnya nilai perusahaan”.

2.2.3 Hubungan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Nilai dari suatu perusahaan dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut, karena semakin besarnya profitabilitas akan membuat nilai perusahaan semakin tinggi dan membuat investor berani berinvestasi di perusahaan tersebut. Home dan Wachowicz (2005: 222) menyatakan, apabila profitabilitas suatu perusahaan tinggi, maka menunjukkan perusahaan bekerja secara efisien dan efektif dalam mengelola kekayaan perusahaan dalam memperoleh laba setiap periodenya. Tambunan (2007: 146) yang menyatakan bahwa "Semakin besar tingkat pengembalian atas modal sendiri maka akan mendorong peningkatan harga saham, sehingga diharapkan nilai perusahaan akan meningkat".

2.3 Hasil Penelitian Sebelumnya

Hasil-hasil penelitian terdahulu telah banyak dilakukan untuk mengkaji mengenai ukuran perusahaan, leverage dan profitabilitas. Hasil penelitian terdahulu tersebut hanya digunakan untuk memperbandingkan penelitian yang akan dilakukan. Namun hasil penelitian tersebut juga diharapkan akan dapat menemukan kesenjangan penelitian. Adapun kumpulan penelitian terdahulu yang telah dikelompokkan pada masing-masing variabel terkait yaitu sebagai berikut :

2.3.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Surpa Dewantari, dkk (2019) yang berjudul "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Serta Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverages Di BEI". Tujuan penelitian

UNMAS DENPASAR

ini untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan Analisis Regresi Berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Nur Anisa (2022) yang berjudul "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan Analisis Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.3.2 Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian yang dilakukan Ni Kadek Indrayani, dkk (2021) yang berjudul "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Akuntansi Lingkungan, Leverage dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan". Menghasilkan kesimpulan bahwa leverage berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

UNMAS DENPASAR

2.3.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian dilakukan Imam Hidayat dan Mayla Tasliyah (2022) yang berjudul "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan". Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian dilakukan Siwi Nur Khotimah, dkk (2020) yang berjudul "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan

Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi". Variabel profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

UNMAS DENPASAR